

## ABSTRAK

Zahrotun Nasikhah, 12101183033, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Arisan Padi Berdasarkan Standar Harga Jual (Studi Kasus Pada Arisan Yang Diadakan Di Desa Pandanarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Eko Siswanto, M.HI.

### **Kata Kunci: Hukum Islam, Arisan Padi, Standar Harga Jual**

Penelitian ini dilatar belakangi karena dalam pelaksanaan arisan padi berdasarkan standar harga jual berarti hasil yang didapat tidaklah sama antara anggota satu dengan anggota yang lainnya. Selisih pendapatan arisan tersebut disebabkan arisan yang berpatokan pada harga padi pasca panen. Yakni, jika harga padi naik maka iuran akan ikut naik dan jika harga padi menurun maka iuran arisan juga akan ikut menurun. Hal tersebut ada yang berpendapat setuju dan tidak setuju. Menurut yang tidak setuju, pelaksanaan arisan seperti ini melanggar hukum Islam karena uang yang didapat dari arisan tersebut mengandung riba.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana konsep bermuamalah dalam hukum Islam?; 2) Bagaimana potret arisan padi berdasarkan standar harga jual yang diadakan di Desa Pandanarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar?; 3) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap arisan padi berdasarkan standar harga jual yang diadakan di Desa Pandanarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar?; Adapun tujuan penelitian ini: 1) Untuk mengetahui konsep bermuamalah dalam Islam; 2) Untuk mengetahui praktik arisan padi berdasarkan standar harga jual yang diadakan di Desa Pandanarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar; 3) Untuk mengetahui dan menganalisis hukum Islam terhadap arisan padi berdasarkan standar harga jual padi di Desa Pandanarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis normative dan sosiologis, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik pengumpulan data, penyajian data, mengambil kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Konsep bermuamalah yang benar menurut Islam yakni sudah diatur berdasarkan prinsip-prinsip muamalah, hukum muamalah itu boleh (*mubah*) kecuali ada yang melarang, atas dasar suka rela, yang mendatangkan manfaat, yang memelihara nilai-nilai keadilan, dan termasuk adat yang sudah dijadikan kebiasaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan Islam yakni tidak mengandung riba. 2) Praktik arisan padi berdasarkan standar harga jual yang diadakan di Desa Pandanarum Kecamatan Sutojayan ini dilaksanakan berdasarkan inisiatif ketua arisan pertama hanya mengajak sanak saudaranya yang jauh saja,

namun kemudian para tetangga sekitar yang mengetahui arisan tersebut banyak yang ingin mengikuti. Arisan ini sudah dilaksanakan sejak lama dan termasuk tradisi di desa tersebut. Dalam pembayaran arisan beras ini dilakukan pada saat setelah musim panen padi berlangsung yaitu biasanya 2 (dua) kali dalam satu tahun, dalam pelaksanaan, banyak iuran arisan yang mengikuti harga padi setiap panen dan dalam perolehan uang arisan yang diterima pasti juga akan berbeda-beda. 3) Dalam tinjauan Hukum Islam terhadap pelaksanaan arisan padi berdasarkan standar harga jual ini sudah sesuai syariat Islam, mekanisme dalam praktik arisan padi ini dipandang dari segi akad menurut Hukum Islam sudah memenuhi rukun dan juga syarat dari utang-piutang atau *qard*, dan juga sudah sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah, kemudian dalam penetapan harga padi juga sudah sesuai dengan ketentuan yang artinya tidak ada unsur merekayasa harga. Untuk perolehan uang arisan yang didapat oleh semua anggota arisan berbeda-beda, namun dengan kadar atau timbangannya sama dengan yang dipinjam, yang artinya tidak mengandung unsur riba maka sah atau diperbolehkan.

## ABSTRACT

Zahrotun Nasikhah, 12101183033, Review of Islamic Law on Rice Arisan Based on Selling Price Standards (Case Study of Arisan Held in Pandanarum Village, Sutojayan District, Blitar Regency), Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor: Dr. Eko Siswanto, M.HI.

### **Keywords: Islamic Law, Rice Arisan, Standard Selling Price**

This research is motivated by the fact that implementing a rice social gathering based on a standard selling price means that the results obtained are not the same between one member and another. The difference in arisan income is due to the arisan being based on post-harvest rice prices. Namely, if the price of rice rises, the fees will also increase and if the price of rice decreases, the social gathering fees will also decrease. Some people agree and disagree with this. According to those who disagree, holding a social gathering like this violates Islamic law because the money obtained from the social gathering contains usury.

The focus of this research is: 1) What is the concept of muamalah in Islamic law?; 2) What is the portrait of the rice social gathering based on the standard selling price held in Pandanarum Village, Sutojayan District, Blitar Regency?; 3) What is the Islamic law review of rice social gatherings based on the standard selling prices held in Pandanarum Village, Sutojayan District, Blitar Regency?; The aims of this research are: 1) To understand the concept of muamalah in Islam; 2) To find out the practice of rice gathering based on selling price standards held in Pandanarum Village, Sutojayan District, Blitar Regency; 3) To find out and analyze Islamic law regarding rice gathering based on the standard selling price of rice in Pandanarum Village, Sutojayan District, Blitar Regency.

The type of research used in this research is field research with qualitative methods with normative juridical and sociological approaches. The data sources used in this research are primary data sources and secondary data sources. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this research are data collection techniques, data presentation, drawing conclusions and verification. Meanwhile, to check the validity of the data using triangulation.

The results of this research show that: 1) The correct concept of muamalah according to Islam is that it is regulated based on the principles of muamalah, the law of muamalah is permissible (mubah) unless something prohibits it, on a voluntary basis, which brings benefits, which maintains the values of justice, and includes customs that have been established. become a habit that does not conflict with Islamic provisions, namely one that does not contain maysir, gharar, usury and falsehood. 2) The practice of rice arisan based on standard selling prices held in Pandanarum Village, Sutojayan District, was carried out based on the initiative of the chairman of the first arisan, only inviting relatives who were far away, but then many of the neighbors who knew about the arisan wanted to take part. . This social

gathering has been held for a long time and is a tradition in the village. In this rice arisan payment is made after the rice harvest season has taken place, namely usually 2 (two) times a year, in implementation, many of the arisan fees follow the price of rice for each harvest and the amount of money received for the arisan will also vary.

3) In the Islamic Law review of the implementation of rice arisan based on the standard selling price, it is in accordance with Islamic law, the mechanism in the practice of rice arisan is seen from the perspective of the contract according to Islamic Law as having fulfilled the pillars and also the requirements of the debts or qard, and is also in accordance with the principles of muamalah, then in determining the price of rice it is also in accordance with the provisions, which means there is no element of price manipulation. The arisan money obtained by all members of the arisan is different, but with the same level or value as the one borrowed, meaning it does not contain elements of usury so it is legal or permissible.

## خلاصة

زهروتون ناسيخة، ١٢١٠١١٨٣٠٣٣، مراجعة الشريعة الإسلامية للأرز أريسان بناءً على معايير أسعار البيع (دراسة حالة لأريسان التي عقدت في قرية بانداروم، مقاطعة سوتوجيان، منطقة بليتار)، قسم القانون الاقتصادي الشرعي، كلية الشريعة والعلوم القانونية، سيد علي رحمة الله الجامعة M.HI. الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشرف: د. إيكو سيسوانتو،

### الكلمات المفتاحية: الشريعة الإسلامية، الأرز الأريسان، سعر البيع القياسي

الدافع وراء هذا البحث هو أن تنفيذ جمعيات الأرز على أساس أسعار البيع القياسية يعني أن النتائج التي يتم الحصول عليها ليست هي نفسها بين عضو وآخر. يرجع الفرق في دخل الأريسان إلى أن الأريسان يعتمد على أسعار الأرز بعد الحصاد. أي أنه إذا ارتفع سعر الأرز، ستزيد الرسوم أيضًا وإذا انخفض سعر الأرز، ستخفض أيضًا رسوم التجمعات الاجتماعية. هناك من يتفق مع هذا ويختلف معه. ويرى المخالفون أن عقد مثل هذا اللقاء الاجتماعي مخالف للشريعة الإسلامية، لأن الأموال التي يتم الحصول عليها من اللقاء الاجتماعي تحتوي على الربا.

محور هذا البحث هو: (١) ما مفهوم المعاملة في الشريعة الإسلامية؟ (٢) ما هي صورة التجمع الاجتماعي للأرز بناءً على سعر البيع القياسي الموجود في قرية بانداروم، منطقة سوتوجيان، مقاطعة بليتار؟ (٣) ما هي مراجعة الشريعة الإسلامية للتجمعات الاجتماعية للأرز على أساس أسعار البيع القياسية السائدة في قرية بانداروم، منطقة سوتوجيان، مقاطعة بليتار؟ أهداف هذا البحث هي: (١) التعرف على مفهوم المعاملات في الإسلام. (٢) للتعرف على ممارسة جمع الأرز على أساس أسعار البيع القياسية الموجودة في قرية بانداروم، منطقة سوتوجيان، مقاطعة بليتار؛ (٣) لمعرفة وتحليل الشريعة الإسلامية فيما يتعلق بجمع الأرز على أساس سعر البيع القياسي للأرز في قرية بانداروم، منطقة سوتوجيان، مقاطعة بليتار.

نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو بحث ميداني بأساليب نوعية ذات مناهج قانونية واجتماعية معيارية. مصادر البيانات المستخدمة في هذا البحث هي مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تقنيات جمع البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والتحقق. وفي الوقت نفسه، للتحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث.

وتظهر نتائج هذا البحث أن: (١) المفهوم الصحيح للمعاملة في الإسلام هو أنها تنظم على أصول المعاملات، فقانون المعاملات مباح ما لم يكن هناك تحريم طوعي، مما يعود بالنفع، مما يحافظ على قيم العدل، ويتضمن العادات التي أصبحت عادات لا تتعارض مع الأحكام الإسلامية، وهي أنها لا تحتوي على الربا. (٢) تم تنفيذ ممارسة أرز الأرز على أساس أسعار البيع القياسية في قرية باناداناروم، مقاطعة سوتوجايان، بناءً على مبادرة رئيس الأريسان الأول، حيث تمت دعوة الأقارب البعيدين فقط، ولكن بعد ذلك العديد من الجيران الذين علم عن الأريسان الذي أراد المشاركة. يقام هذا التجمع الاجتماعي منذ فترة طويلة وهو تقليد في القرية. في هذا الأرز الأريسان يتم الدفع بعد بدء موسم حصاد الأرز، أي عادة مرتين (مرتين) في السنة، ومن الناحية التنفيذية، فإن العديد من رسوم الأريسان تتبع سعر الأرز لكل محصول ومبلغ الأموال المستلمة مقابل سوف يختلف الأريسان أيضًا. (٣) في مراجعة الشريعة الإسلامية لتنفيذ أرز أرزان على أساس سعر البيع القياسي، فهو يتوافق مع الشريعة الإسلامية، ويُنظر إلى آلية ممارسة أرز أرزان من منظور العقد وفقًا للشريعة الإسلامية على أنها لها مستوفيا الأركان وأيضا متطلبات الديون أو القرض، ويكون أيضا وفقا لأصول المعاملات، ففي تحديد سعر الأرز يكون أيضا وفقا للأحكام، مما يعني عدم وجود عنصر من التلاعب في الأسعار. إن الأموال الأريسانية التي يحصل عليها جميع الأريسان مختلفة، ولكن المبلغ أو الحجم هو نفس المبلغ المقترض، أي أنه لا يحتوي على عناصر الربا، فهو حلال أو حلال